



Jepang Luncurkan Misi ke Bulan

TOKYO: Jepang berhasil meluncurkan roket dengan pendarat di bulan, *BBC* melaporkan, Kamis (7/9). Pendarat yang dijuluki 'Moon Sniper' itu diperkirakan akan melakukan pendaratan di Bulan pada Februari 2024 jika semuanya berjalan dengan baik. Peluncuran roket HII-A dari Pusat Antariksa Tanegashima ditayangkan langsung dalam video oleh Badan Eksplorasi Dirgantara Jepang (JAXA). Jepang berupaya menjadi negara kelima yang mendarat di Bulan setelah AS, Rusia, China, dan India. Roket tersebut juga membawa satelit XRISM, sebuah proyek gabungan antara badan antariksa Jepang, AS, dan Eropa. Satelit yang berisi teleskop sinar X akan diluncurkan ke orbit mengelilingi Bumi. Teleskop itu akan mempelajari fenomena luar angkasa seperti lubang hitam.

Pakistan Tutup Perbatasan Afghanistan

PESHAWAR: Pakistan menutup perbatasan utama di barat laut dengan Afghanistan, *AP* melaporkan, Kamis (7/9). Penutupan dilakukan setelah penjaga perbatasan dari kedua belah pihak saling baku tembak pada Rabu (6/9), sementara di tempat lain di dekat perbatasan di Pakistan utara, bentrokan menewaskan empat tentara Pakistan dan 12 militan. Secara terpisah, tembakan mortir menghantam sebuah rumah di Pakistan dekat perbatasan Afghanistan. Serangan di Distrik Waziristan Utara di Provinsi Khyber Pakhtunkhwa itu menewaskan lima warga Pakistan, terdiri seorang ibu dan empat anaknya. Belum jelas siapa dalang serangan tersebut.

Israel Terapkan Sistem Apartheid

HERZLIYA: Mantan kepala badan intelijen Israel Mossad, Tamir Pardo, mengatakan Israel sedang menerapkan sistem apartheid di Tepi Barat. Dikutip *AP*, Kamis (7/9), Pardo mengatakan mekanisme Israel untuk mengendalikan warga Palestina, mulai dari pembatasan pergerakan hingga menempatkan mereka di bawah hukum militer sementara pemukim Yahudi di wilayah pendudukan diatur oleh pengadilan sipil, sesuai dengan pola apartheid (pemisahan ras) di Afrika Selatan yang berakhir pada 1994.

Wakil PM China ke Korut

PYONGYANG: Delegasi China yang dipimpin oleh Wakil Perdana Menteri Liu Guozhong akan mengunjungi Korea Utara (Korut). *Korean Central News Agency* melaporkan, Kamis (7/9), delegasi China tersebut akan berpartisipasi dalam perayaan ulang tahun ke-75 berdirinya Korut yang jatuh pada Sabtu (9/9). *KCNA* mengatakan kunjungan delegasi Liu dilakukan atas undangan Partai Pekerja yang berkuasa di Korut. (Bro)-d

KOSTIANTYNIVKA (KR) - Sedikitnya 17 orang meninggal dan 32 warga sipil lainnya cedera setelah rudal Rusia menghantam pasar terbuka di kota Kostiantynivka, Ukraina. Dilansir *AP*, Kamis (7/9), serangan itu terjadi ketika Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS) Antony Blinken mengunjungi Kyiv, ibu kota Ukraina.

Sekretaris Pers Gedung Putih Karine Jean-Pierre mengatakan, serangan brutal Rusia pada Rabu (6/9) waktu setempat tersebut menggarisbawahi pentingnya terus mendukung rakyat Ukraina saat mereka mempertahankan wilayahnya. Pejabat Ukraina mengatakan ini salah satu serangan Rusia paling mematikan terhadap warga sipil dalam beberapa bulan terakhir.

Menteri Dalam Negeri Ukraina Ihor Klymenko melaporkan petugas berhasil memadamkan api yang menghancurkan area seluas 300 meter persegi. Delapan fasilitas pasar dan beberapa mobil hancur. Sekitar 30 paviliun rusak, bersama dengan 20 toko, sebuah gedung administrasi, sebuah gedung apartemen, dan beberapa jaringan listrik. Video yang diambil *AP* menunjukkan sisa-sisa pasar, dengan mayat-mayat hangus tergeletak di tanah, beberapa di antaranya masih terbakar, sementara sejumlah mobil dilalap api. Tentara dan petugas kedaruratan bergas mengangkat korban cedera ke dalam ambulans.

Perdana Menteri Ukraina Denys Shmyhal mengatakan seorang anak termasuk di antara korban tewas. Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengutuk serangan Rusia yang sengaja menargetkan warga sipil. "Itu adalah kawasan sipil, tidak ada unit militer di sekitarnya. Serangan itu disengaja," ujar Zelenskyy dalam konferensi pers di Kyiv.

Menurut Zelenskyy, serangan itu mencerminkan situasi di medan perang. "Setiap kali ada kemajuan positif yang dicapai pasukan pertahanan Ukraina ke arah itu, Rusia sela-

Dalam kunjungan di Kyiv, Blinken mengumumkan paket bantuan senilai lebih dari 1 miliar dollar AS (Rp 15,33 triliun). Departemen Luar Negeri AS mengatakan sekitar 175 juta dolar (Rp



KR-AP Photo/Evgeniy Maloletka

Jasad dan mobil terbakar di depan pasar yang hancur akibat serangan rudal Rusia di Kostiantynivka, Ukraina.

lu menargetkan warga sipil dan objek sipil," katanya.

2,68 triliun) dari total dana tersebut akan diberikan dalam bentuk persenjataan dari persediaan Pentagon. Sekitar 100 juta dolar (Rp 1,53 triliun) lainnya dalam bentuk hibah untuk memungkinkan Ukraina membeli senjata dan peralatan tambahan. (AP/Bro)-d

PWM DIY Sosialisasi Sertifikasi Halal di Taiwan

TAIWAN (KR) - Lembaga Halal Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY bersama Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Taiwan menyelenggarakan sosialisasi sertifikasi halal untuk pekerja migran di Taiwan. Kegiatan bertempat di Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) di Taipei, Minggu (3/9).

Penyelenggaraan acara bersamaan dengan pelatihan PCIM Taiwan Periode 2023-2025 dan pelatihan manajemen usaha baru serta pengenalan titik kritis halal pada pro-

duk, makanan, obat, dan kosmetika. Kegiatan diikuti semua jajaran PCIM Taiwan dan para pekerja migran dari beberapa wilayah di Taiwan.

Lembaga Halal PWM DIY diwakili Dr apt Nina Salamah MSc (Ketua Lembaga Halal PWM DIY), Ir Titisari Juwitaningtyas STP MSc (Ketua Divisi



KR-Istimewa

Kegiatan sosialisasi sertifikasi halal untuk pekerja migran di Taiwan.

Pelatihan dari Lembaga Halal PWM DIY) dan Rusdianto SE MSc. Ketiganya adalah dosen UAD Yogyakarta yang juga memiliki aktivitas pada Ahmad Dahlan Halal Center.

Nina Salamah menuturkan, salah satu tantangan tinggal di Taiwan adalah mengenali produk halal baik pangan, obat maupun kosmetika, karena produk yang beredar lebih banyak yang tidak bersertifikat halal mengingat mayoritas penduduk Taiwan adalah nonmuslim. "Penting sekali untuk mengadakan pengenalan titik kritis kehalalan produk bagi warga muslim di

Taiwan," katanya.

Menurut Titisari, peserta sangat antusias dan bersemangat mengikuti sosialisasi ditunjukkan dari skor *post test* yang menunjukkan signifikansi kenaikan nilai pengetahuannya. Kegiatan kolaborasi dengan PCIM Taiwan ini sudah dipersiapkan dua bulan sebelumnya melalui serangkaian koordinasi *on-line*.

"Kerja sama ini akan terus berlanjut dengan berbagai program ke depannya, seperti menemukan produk halal di Taiwan dan menumbuhkan minat usaha baru bagi pekerja migran," katanya. (Dev)-d

HUKUM

PRT Curi Perhiasan Emas Majikan

BANTUL (KR) - Wanita berinisial VA (25) warga Potorono Banguntapan Bantul sejak Kamis (7/9) meringkuk di ruang tahanan Polsek Banguntapan Bantul, karena mengaku melakukan pencurian perhiasan emas dan uang tunai yang seluruhnya senilai Rp 25 juta milik Silvia (33) warga Segoroyoso Pleret Bantul, yang tidak lain hukumannya sendiri.

Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengungkapkan Silvia menyimpan perhiasan emas berupa satu gelang seberat 20,25 gram, satu cincin 4,9 gram ,satu cincin dari Arab dan uang tunai sekitar Rp 7.000.-000 dalam laci almari di kamarnya.

Ketika akan menggunakan perhiasannya tersebut, ternyata semua tidak ada lagi dalam laci almari. Bahkan uangnya juga tidak ada. Kemudian Silvia menanyakan kepada suami dan keluarnya, semua menjawab tidak ada yang tahu.

Korban juga menanyakan kepada pembantu rumah tangganya, yakni VA. Ketika ditanya jawaban VA sempat berbelit-belit sehingga menimbulkan kecurigaan. Kemudian korban melapor di Polsek Banguntapan. Laporan tersebut langsung ditindaklanjuti oleh petugas Polsek Banguntapan untuk melakukan pemeriksaan terhadap VA. Di depan petugas mengaku telah mengambil perhiasan dan uang majikannya yang disimpan di almari.

Barang curiannya tersebut sebagian sudah dijual. Hasil penjualan barang curiannya sebagian sudah dipakai untuk kebutuhannya sendiri. Karena ulahnya tersebut selanjutnya VA diamankan di Mapolres Banguntapan. Menurut Iptu Jeffry, ada beberapa barang bukti yang diamankan di Polsek Banguntapan, diantaranya tas selempang warna hitam,terbuat dari kulit sintetis dan selendang bayi warna ungu. (Jdm)-f

Seorang Pemuda Cabuli Anak Panti Asuhan

PURWOKERTO (KR) - Tim gabungan Unit Reskrim Polsek Purwokerto Timur bersama Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Banyumas membekuk FM (26) pemuda warga Kelurahan Mersi Purwokerto Timur.

Pemuda itu dibekuk karena diduga melakukan pencabulan terhadap AW (16) gadis bawah umur penghuni asrama panti asuhan putri di Kelurahan Mersi Kecamatan Purwokerto Timur.

"Pelaku FM diamankan warga di Lapangan Mersi setelah lama dicari karena telah melakukan tindak pidana pencabulan terhadap anak dibawah umur," jelas Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Agus Supriadi, Selasa (5/9).

Kompol Agus, menjelaskan aksi bejat pelaku terjadi di asrama panti asuhan putri di Kelurahan Mersi terhadap korban berinisial AW (16) yang merupakan penghuni panti asuhan yang berasal dari Ciputat Kota Tangerang Banten.

Saat itu korban sedang tidur di kamar asrama putri, kemudian datang pelaku FM masuk ke kamar. Selanjutnya pelaku yang hanya memakai celana dalam langsung mencabuli korban.

Mendapati kejadian itu, korban secara refleks berontak dan berteriak, sehingga pelaku menutup mulut dan wajahnya menggunakan bantal.

Setelah itu pelaku keluar kamar dan memakai baju serta celana yang ada di luar kamar, kemudian kabur meninggalkan panti asuhan tersebut. Kasus tersebut selanjutnya dilaporkan ke Polsek Purwokerto Timur.

Petugas yang mendapat laporan melakukan penyelidikan, dan akhirnya

berhasil ditangkap warga. Saat ini pelaku berikut barang bukti telah diamankan di kantor Sat Reskrim Polresta Banyumas untuk proses hukum lebih lanjut.

Berkaitan dengan perbuatannya pelaku dijerat dengan pasal dugaan tindak pidana perbuatan cabul terhadap anak perempuan dibawah umur, yakni dijerat pasal 82 Undang Undang (UU) Nomor 35 Tahun 2014 jo UU Nomor 17 Tahun 2016 penetapan peraturan pemerintah pengganti UU Nomor 1 Tahun 2016 tentang perubahan kedua UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, dengan ancaman maksimal 15 tahun penjara. (Dri)-f

Warga Magelang Tewas di Pohon Jengkol

MAGELANG (KR) - Pamit kepada istrinya pergi mencari buah jengkol, beberapa jam kemudian ditemukan meninggal dunia di pohon jengkol yang ada di lahan tegalannya. Hal ini dialami Asrofi (53) warga yang tinggal di wilayah Desa Purwodadi Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang, Rabu (6/9).

Sekitar pukul 15.15, lelaki itu berhasil diturunkan Tim SAR Gabungan dari Pohon Jengkol berketinggian sekitar 5-6 meter. Kapolsek Te-

galrejo, Iptu Tri Yoko Yulianto, mengatakan sekitar pukul 09.00 Asrofi pamit kepada istrinya pergi ke kebun untuk mencari buah jengkol.

Sekitar pukul 11.00 ada seorang warga yang melintas di bawah pohon tersebut, dan melihat Asrofi diam di pohon. Saat dipanggil-panggil namanya juga tidak ada jawaban. Mengetahui hal ini warga tersebut kemudian memberitahu warga lainnya.

Ada warga yang mencoba naik ke pohon dengan menggunakan tangga.



KR-M Thoha

Tim SAR mengevakuasi korban usai diturunkan dari Pohon Jengkol.

Saat berada di pohon, diketahui denyut urat nadinya sudah tidak ada. Laporan ke banyak pihak pun dilakukan, termasuk ke Polsek Tegalrejo, yang kemudian diteruskan ke beberapa pihak lain, termasuk Polresta Magelang maupun lainnya.

Koordinator Unit Siaga SAR Borobudur, Basuki, mengatakan dalam proses evakuasi warga dari atas pohon tersebut dilakukan dengan teknik tertentu. Menurut Basuki, kendala korban yang tersangkut di dahan pohon diantaranya anchor point yang dipergunakan untuk proses penurunan agak susah dicari, sehingga memerlukan waktu sekitar 30 menit untuk proses penurunannya.

Korban saat itu posisinya badan tertelungkup di sebuah dahan agak besar dan cukup kuat, dan tangan kanannya berada di dahan lain, sehingga korban tidak mudah terjatuh. Kedua kakinya menjulur ke arah bawah.

Diungkapkan, tidak ada kendala saat proses penarikannya. Kondisi area kerja di atas pohon yang terbatas justru menjadi kendala tersendiri, yang menyebabkan pergerakan petugas yang ada di pohon juga menjadi terbatas. (Tha)-f